

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PENERIMAAN INFORMASI DENGAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

**Akhmad Kurnia N., Muh. Khalifah Mustami., Muhammad Wiharto**  
Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar  
Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222  
*email: [akhmadkurnia28@gmail.com](mailto:akhmadkurnia28@gmail.com)*

**Abstrak:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional, lebih tepatnya korelasi ganda. Penelitian ini dilaksanakan di SMA se-Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto tahun pelajaran 2018/2019. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket (kuesioner) penerimaan informasi dan sikap peduli lingkungan, instrumen tes (tes pilihan ganda), dan lembar observasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan penerimaan informasi dengan sikap dan perilaku peserta didik terhadap lingkungan hidup. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional, lebih tepatnya korelasi ganda. Penelitian ini dilaksanakan di SMA se-Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto tahun pelajaran 2018/2019. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) penerimaan informasi dan sikap peduli lingkungan, instrumen tes (tes pilihan ganda), dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peserta didik pada lingkungan hidup dengan nilai korelasi 0,356 dan tingkat hubungan kurang kuat; (2) terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku lingkungan hidup peserta didik dengan nilai korelasi 0,031 dan tingkat hubungan tidak kuat; (3) terdapat hubungan antara penerimaan informasi melalui media massa dengan sikap peserta didik pada lingkungan hidup dengan nilai korelasi 0,181 dan tingkat hubungan tidak kuat; (4) terdapat hubungan antara penerimaan informasi melalui media massa dengan perilaku lingkungan hidup peserta didik dengan nilai korelasi 0,022 dan tingkat hubungan tidak kuat; (5) terdapat hubungan pengetahuan lingkungan hidup dan penerimaan informasi melalui media massa dengan sikap peserta didik pada lingkungan hidup dengan nilai korelasi 0,409 dan tingkat hubungan cukup kuat; (6) terdapat hubungan pengetahuan lingkungan hidup dan penerimaan informasi melalui media massa dengan perilaku lingkungan hidup peserta didik dengan nilai korelasi 0,043 dan tingkat hubungan tidak kuat.

**Kata Kunci:** *penelitian ex post facto, pengetahuan lingkungan, penerimaan informasi, sikap peduli lingkungan, perilaku peduli lingkungan*

## **CORRELATION OF KNOWLEDGE AND INFORMATION RECEIVED WITH ATTITUDE AND BEHAVIOUR OF STUDENTS ON ENVIROMENT**

**Akhmad Kurnia N., Muh. Khalifah Mustami., Muhammad Wiharto**

Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar  
Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222

email: [akhmadkurnia288@gmail.com](mailto:akhmadkurnia288@gmail.com)

**Abstract:** The study employed *ex-post facto* research with correlational in nature, multiple correlation to be exact. The study was conducted at senior high schools in Binamu subdistrict, Jeneponto district, of academic year 2018/2019. The instruments of the study were questionnaire of information received and environmental attitude, test instrument (multiple choice test), and observation sheet. The result of the study reveal that (1) there is correlation of environmental knowledge and students' attitude on environment with correlation value 0,356 and low correlation level, (2) there is correlation of environmental knowledge and students' behavior on environment with correlation value 0,031 and very low correlation level, (3) there is correlation of information received through mass media with students' attitude on environment with correlation value 0,181 and low correlation level, (4) there is correlation of information received through mass media with students' behavior on environment with correlation value 0,022 and low correlation level, (5) there is correlation of environmental knowledge and information received through mass media with students' attitude on environment with correlation value 0,409 and fairly strong correlation level, and (6) there is correlation of environmental knowledge and information received through mass media with students' behavior on environment with correlation value 0,043 and very low correlation level.

**Kata Kunci:** *ex-post facto research, environmental knowledge, information received, caring attitude of environment, caring behavior of enviroment.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan dari masa kemasa mengalami kemajuan yang sangat pesat, demikian juga piranti pendidikan yang canggih, oleh sebab itu perubahan yang terjadi di tengah masyarakat adalah akibat majunya dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya merambah dunia nyata akan tetapi sudah merambah dunia maya, yang menurut pemikiran lama masih dalam bentuk khayalan dan angan-angan, sekarang sudah dalam bentuk kenyataan. Sekarang orang sudah dapat mengakses informasi-informasi melalui media (*internet*) dari jarak jauh dan mendapat informasi melalui televisi secara *live*.

Pendidikan berlangsung di rumah, di masyarakat dan pendidikan di sekolah. Terkhusus pendidikan di sekolah, guru memiliki peran kunci dalam memunculkan dan memajukan kesadaran tentang isu lingkungan (Adejoke dkk, 2014).

Upaya untuk menyadarkan manusia supaya tidak lagi melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup, dan dengan penuh kesadaran mereka berhenti melakukan perbuatan itu, kemudian berbalik melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat melestarikan lingkungan sehingga ekosistem aman dan terjaga kelestariannya. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, pendidikan formal dan non formal mulai dari TK, SD hingga perguruan tinggi (Amirul, 2014).

Pendidikan lingkungan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu lingkungan (Ifegbesan, 2008). Pendidikan tentang lingkungan hidup perlu diajarkan karena dampak dari pencemaran lingkungan berpengaruh global. Pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan mampu menanamkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Sikap peduli tersebut diharapkan mampu mengubah sikap siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan. Pendidikan

tentang lingkungan hidup dapat diajarkan di sekolah, dan perlu diajarkan sejak dini.

Pendidikan lingkungan seharusnya di mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA/K supaya rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan semakin besar. Menurut Soerjani (2009) kepedulian merupakan gagasan sederhana dan emosi yang memungkinkan manusia untuk memelihara alam secara aktif, saling menghargai dan menyatukan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian rasa peduli akan tumbuh di setiap siswa dan akan terbawa di kehidupan sehari-hari dan berlangsung secara terus-menerus.

Pendidikan lingkungan yang diberikan kepada peserta didik tentunya diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada siswa akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Karena terdapat hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan, sehingga manusia dan lingkungan tidak dapat dipisahkan. Peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pendidikan lingkungan lebih termotivasi untuk mengambil bagian dalam rencana dan kegiatan perlindungan lingkungan yang nantinya akan melahirkan ide dan gagasan untuk solusi dari masalah lingkungan (Adeolu, dkk 2014).

Pengetahuan lingkungan dapat diperoleh peserta didik bukan hanya di bangku sekolah tetapi dapat juga diperoleh dari berbagai sumber yang ada saat sekarang ini yakni media massa. Dengan internet semua informasi dan data-data dapat di peroleh dengan satu sentuhan. Sehingga diharapkan dengan adanya media tersebut dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Peduli lingkungan merupakan suatu karakter yang terdapat pada diri peserta didik dengan kepedulian terhadap pelestarian dan perlindungan lingkungan sehingga akan melahirkan sikap, perilaku dalam menjaga dan mempertahankan keindahan dan kelestarian lingkungan.

Penanaman perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab siswa dapat dibiasakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mendesain berbagai macam kegiatan dalam pembelajaran

## B. METODOLOGI PENELITIAN

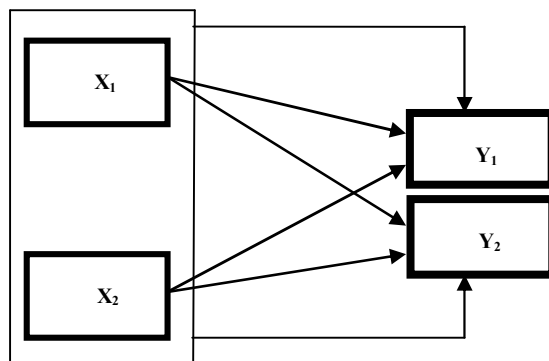
### 1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional, lebih tepatnya korelasi ganda yang berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dari dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

### 2. Jenis dan Jumlah Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) yakni pengetahuan lingkungan hidup ( $X_1$ ) dan penerimaan informasi melalui media massa ( $X_2$ ), dan variabel terikat (*dependent*) yaitu sikap peserta didik terhadap lingkungan hidup ( $Y_1$ ), dan perilaku peduli lingkungan hidup peserta didik ( $Y_2$ ).

### 3. Desain Penelitian



#### Keterangan:

Variabel bebas ( $X_1$ ) : Pengetahuan lingkungan hidup  
 Variabel bebas ( $X_2$ ) : Penerimaan informasi melalui media massa  
 Variabel terikat ( $Y_1$ ) : Sikap peserta didik terhadap lingkungan hidup  
 Variabel terikat ( $Y_2$ ) : Perilaku peduli lingkungan hidup peserta didik

### 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan selanjutnya dianalisis berdasarkan instrumen yang digunakan:

#### a. Statistik deskriptif

Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tujuan menggambarkan hal-hal penting terhadap objek yang diteliti.

Deskripsi data dari pengetahuan siswa, penerimaan informasi dan kepedulian siswa dilakukan melalui data sampel yang telah diperoleh di lapangan. Deskripsi yang dimaksud adalah distribusi frekuensi, kategori dan persentase dari setiap variabel.

#### b. Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan sarana untuk membantu peneliti dalam melakukan analisis data dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dan dibangun dari kajian teori.

Statistik inferensial merupakan statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sebelum dilakukan uji statistika inferensial, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi (uji prasyarat analisis) dan uji normalitas.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan variabel yang telah dikemukakan dan merujuk kepada permasalahan penelitian, maka hasil yang diperoleh mengenai pengetahuan dan penerimaan informasi dengan sikap dan perilaku peserta didik terhadap lingkungan hidup di SMA sekecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

#### Hasil uji homogenitas

Model Hubungan	Nilai sig	Taraf sig. $\alpha$	Kesimpulan
X1 terhadap Y1	0,233	0,05	Homogen
X1 terhadap Y2	0,145	0,05	Homogen
X2 terhadap Y1	0,253	0,05	Homogen
X2 terhadap Y2	0,140	0,05	Homogen

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X terhadap Y memiliki nilai probabilitas sig. yang lebih besar dari taraf probabilitas yang telah ditentukan ( $\text{sig} > \alpha = 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut homogen.

### Hasil analisis statistik deskriptif

Variabel	Frekuensi	Persentase	Kategori
Pengetahuan Lingkungan	66	40%	Kurang
Penerimaan Informasi	75	45%	Sedang
Sikap peduli lingkungan	111	67,3%	Sangat Tinggi
Perilaku Peduli lingkungan	12	40%	Baik

### Rangkuman hasil uji hipotesis

Variabel	Nilai korelasi	Tingkat hubungan
$X_1 - Y_1$	0,356	Kurang Kuat
$X_1 - Y_2$	0,031	Tidak Kuat
$X_2 - Y_1$	0,181	Tidak Kuat
$X_2 - Y_2$	0,022	Tidak Kuat
$X_1 X_2 - Y_1$	0,409	Cukup kuat
$X_1 X_2 - Y_2$	0,043	Tidak Kuat

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan penerimaan informasi dengan sikap, perilaku peserta didik terhadap lingkungan hidup memiliki hubungan yang positif dan signifikan namun tingkat hubungan dari variabel tersebut tidak terlalu besar. Hal ini dikarenakan oleh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri peserta didik.

Selain itu untuk menumbuhkan sikap dan perilaku peduli lingkungan hidup peserta didik perlu adanya dukungan penuh dari berbagai pihak antara lain keluarga sebagai sarana pendidikan awal bagi peserta didik yang harus menerapkan sikap dan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan formal dalam hal ini mengintegrasikan kurikulum berbasis lingkungan kedalam setiap mata pelajaran sehingga sikap dan perilaku peduli lingkungan akan menjadi kebiasaan yang positif bagi peserta didik, dan media massa dalam hal ini sebagai penyedia dan sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat secara umum sekiranya memberikan informasi mengenai permasalahan lingkungan dan cara mengatasinya.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Kesimpulan dari uraian dalam tesis ini untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil tes pengetahuan lingkungan hidup peserta didik rata-rata berada dalam kategori kurang.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerimaan informasi melalui media massa peserta didik rata-rata berada dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap peduli lingkungan hidup peserta didik rata-rata berada dalam kategori sangat tinggi.
4. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku peduli lingkungan hidup peserta didik rata-rata berada dalam kategori cukup.
5. Terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peserta didik pada lingkungan hidup. Tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut berada dalam kategori kurang kuat.
6. Terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku peduli lingkungan hidup peserta didik. Tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut berada dalam kategori tidak kuat.
7. Terdapat hubungan antara penerimaan informasi melalui media massa dengan sikap peserta didik pada lingkungan hidup. Tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut berada dalam kategori tidak kuat.
8. Terdapat hubungan antara penerimaan informasi melalui media massa dengan perilaku peduli lingkungan hidup peserta didik. Tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut berada dalam kategori tidak kuat.
9. Terdapat hubungan pengetahuan lingkungan hidup dan penerimaan informasi melalui media massa secara bersama-sama dengan sikap peserta didik terhadap lingkungan hidup. Tingkat

hubungan dari kedua variabel tersebut berada dalam kategori cukup kuat.

10. Terdapat hubungan pengetahuan lingkungan hidup dan penerimaan informasi melalui media massa secara bersama-sama dengan perilaku peduli lingkungan hidup peserta didik. Tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut berada dalam kategori tidak kuat.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimplan penelitian tersebut di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan agar memiliki sikap, perilaku peduli lingkungan dengan harapan dapat memberikan contoh dan arahan yang baik kepada masyarakat tentang pola kehidupan yang ramah lingkungan.
2. Bagi sekolah diharapkan agar dapat mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam setiap mata pelajaran, memberikan motivasi bimbingan dan pengajaran terutama mengenai sikap, perilaku peduli lingkungan kepada peserta didik. Sehingga melahirkan generasi yang memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kondisi lingkungan.
3. Bagi media massa agar sekiranya memberikan tayangan-tayangan atau informasi mengenai perubahan yang terjadi pada lingkungan dan mengajak masyarakat untuk menerapkan pola kehidupan yang ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adejoke, C Olufemi., Andile Mji., and Murembiwa S. Mukhola. 2014. Students' and Teachers' Awareness of and Attitude towards Environmental Pollution: A Multivariate Analysis Using Biographical Variables. *Jurnal. Tshwane University of Technology, Pretoria, South Africa.*
- Al-Anwari, Amirul. M. 2014. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Ta'dib (Online)*. Vol. XIX. No. 02

([jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/download/16/11](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/download/16/11)).

- A.T, Adeolu., Enesi D.O., Adeolu M.O. 2014. Assessment of Secondary School Students' Knowledge, Attitude and Practice Towards Waste Management in Ibadan, Oyo State, Nigeria. *Journal of Research In Environmental Science and Toxicology*. Vol. 3. No. 5. pp. 66-73.
- Ifegbesan, Ayodeji. 2008. Exploring Secondary School Students' Understanding And Practices Of Waste Management In Ogun State, Nigeria. *International Journal of Environmental & Science Education*. Vol. 5. No. 2. Hal 201-215.
- Soerjarni, Mohamad. 2009. *Pendidikan Lingkungan (Environmental Education) Sebagai Dasar Kearifan Sikap dan Perilaku Bagi Kelangsungan Kehidupan Menuju Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan (IPPL) & UI Press.